



## Kisah-kisah pilihan dari **Taurat, Zabur dan Injil** **Alkitab**

Taurat, Zabur dan Injil adalah firman Allah yang sudah mengubah hidup jutaan orang. Kisah-kisah pilihan yang bisa dicetak ini bisa memberi gambaran kepada anda tentang kisah Allah: awal yang sempurna, kejatuhan yang tragis, rencana penebusan dan keselamatan, dan akhir yang bahagia selamanya. Sumber-sumber ini disusun oleh: [www.journeytotruth.tv](http://www.journeytotruth.tv).

### **Panduan membaca kitab suci**

Ini adalah panduan untuk membaca Firman Allah, seperti yang dilakukan teman-teman yang ada di video. Anda bisa melakukannya sendiri tapi akan lebih baik kalau dilakukan bersama teman-teman.

- Berdoa - Minta supaya Allah menolong anda untuk mengerti sabda-Nya.
- Bacalah sebanyak dua atau tiga kali.
- Ceritakan kembali dengan bahasa anda sendiri.
- Diskusi:
  1. Adakah hal-hal baru yang anda temukan dalam kisah itu?
  2. Apa yang dikerjakan Allah dalam kisah tersebut?
  3. Apa yang dilakukan manusia dalam kisah tersebut?
  4. Bagaimana saya bisa menerapkannya seminggu ini?
  5. Kepada siapa saya bisa berbagi kisah ini seminggu ke depan?
- Saling mendoakan.

Minggu berikutnya, di awal pertemuan bisa bertanya secara bergantian apakah masing-masing orang sudah menaati kitab suci dan kepada siapa mereka sudah membagikan kisah kepada orang lain. Semakin banyak membaca, anda akan semakin ingin menyembah Allah. Sediakan waktu untuk berdoa dan menyanyikan lagu-lagu penyembahan kepada Allah. Anda bisa menemukan lagu-lagu penyembahan di Youtube. Angka-angka dalam logo Perjalanan Menuju Kebenaran sesuai dengan episode yang relevan dari tema atau cerita itu.

### **Kisah-kisah**

#### **Awal yang Sempurna**

1. Penciptaan

#### **Kejatuhan yang Tragis**

2. Adam dan Hawa dan kejatuhan mereka

#### **Rencana Allah tentang penebusan dan keselamatan**

3. Iman Abraham
4. Musa dan Paskah
5. Nubuatan tentang Juruselamat
6. Kelahiran Isa Al-Masih

7. Orang lumpuh disembuhkan

8. Penyaliban

9. Kebangkitan

#### **Akhir yang Bahagia Selamanya**

10. Lahir Baru dan Keselamatan
11. Baptisan dan Pengakuan Dosa
12. Tinggal di dalam Tuhan
13. Perjamuan Kudus & Doa Bapa Kami
14. Kerajaan Allah yang Bertumbuh



# Awal yang Sempurna

## 1. Penciptaan

*Kejadian 1 - 2*

1 Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

2 Bumi belum berbentuk dan kosong. Kegelapan meliputi permukaan samudera, dan Ruh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

3 Berfirmanlah Allah, “Jadilah terang.” Lalu terang pun jadi.

4 Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nya terang itu dari gelap.

5 Allah menamai terang itu “siang” dan gelap itu “malam”. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama.

6 Berfirmanlah Allah, “Jadilah cakrawala di tengah-tengah segala air, dan hendaklah cakrawala itu memisahkan air dengan air.”

7 Maka Allah menjadikan cakrawala serta memisahkan air yang ada di bawah cakrawala itu dengan air yang ada di atasnya. Lalu jadilah demikian.

8 Allah menamai cakrawala itu “langit”. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kedua.

9 Berfirmanlah Allah, “Hendaklah air yang ada di bawah langit berkumpul di suatu tempat, dan hendaklah tampak tempat yang kering.” Lalu jadilah demikian.

10 Allah menamai tempat yang kering itu “tanah”, sedangkan kumpulan air itu dinamai-Nya “laut”. Allah melihat bahwa semua itu baik.

11 Berfirmanlah Allah, “Hendaklah tanah menumbuhkan rumput-rumput muda, tumbuh-tumbuhan berbiji, dan berbagai jenis pohon buah-buahan penghasil buah yang berbiji di atas bumi.” Lalu jadilah demikian.

12 Tanah mengeluarkan rumput-rumput muda, berbagai jenis tumbuhan berbiji, dan berbagai jenis pohon buah-buahan penghasil buah yang berbiji. Allah melihat bahwa semua itu baik.

13 Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari ketiga.

14 Berfirmanlah Allah, “Jadilah penerang-penerang di langit untuk memisahkan siang dari malam. Hendaklah semua itu menjadi tanda yang menentukan musim, hari, serta tahun,

15 dan hendaklah semua itu menjadi penerang di langit untuk menerangi bumi.” Lalu jadilah demikian.

16 Allah menjadikan dua penerang yang besar, yaitu penerang yang lebih besar untuk menguasai siang dan penerang yang lebih kecil untuk menguasai malam. Ia pun membuat bintang-bintang.

17 Kemudian Allah menempatkan semua itu di langit untuk menerangi bumi,

18 untuk menguasai siang dan malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. Allah melihat bahwa semua itu baik.

19 Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keempat.

20 Berfirmanlah Allah, “Hendaklah dalam air berkerumun makhluk-makhluk hidup, dan hendaklah burung-burung beterbangan di langit, di atas bumi.”

21 Maka Allah menciptakan makhluk-makhluk laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak serta berkerumun dalam air, demikian pula segala jenis burung yang bersayap. Allah melihat bahwa semua itu baik.

22 Kemudian Allah memberkahi semua itu, firman-Nya, “Berkembangbiaklah dan bertambah banyak, serta penuhilah air di laut. Hendaklah burung-burung pun bertambah banyak di bumi.”

23 Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kelima.

24 Berfirmanlah Allah, “Hendaklah bumi mengeluarkan berbagai jenis makhluk hidup, yaitu ternak, binatang melata, dan berbagai jenis binatang liar.” Lalu jadilah demikian.

25 Allah menjadikan berbagai jenis binatang liar, berbagai jenis ternak, dan segala jenis binatang yang melata di bumi, dan Allah melihat bahwa semua itu baik.

26 Berfirmanlah Allah, “Kami hendak menjadikan manusia menurut citra Kami, sebagai cerminan Kami. Mereka akan berkuasa atas ikan-ikan di laut, atas burung-burung di udara, atas ternak, atas seluruh bumi, dan atas semua binatang melata yang merayap di bumi.”

27 Maka Allah menciptakan manusia menurut citra-Nya. Menurut citra-Nya, Allah menciptakan manusia, laki-laki dan perempuan.

28 Allah memberkahi mereka, dan Allah berfirman kepada mereka, “Beranakcuculah dan bertambah banyak. Penuhilah bumi dan taklukkanlah itu. Berkuasalah atas ikan-ikan di laut, atas burung-burung di udara, dan atas semua binatang yang merayap di bumi.”

29 Berfirmanlah Allah, “Lihat, Aku memberikan kepadamu segala tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon yang buahnya berbiji. Itulah yang akan menjadi makananmu.

30 Sedangkan kepada segala binatang di bumi, segala burung di udara, dan segala binatang yang merayap di bumi, yaitu semua yang bernyawa, Kuberikan segala tumbuhan hijau menjadi makanannya.” Lalu jadilah demikian.

31 Kemudian Allah melihat segala sesuatu yang telah dijadikan-Nya, dan sungguh, semuanya sangat baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam.

## **2**

1 Demikianlah diselesaikan langit dan bumi serta segala isinya.

2 Pada hari ketujuh Allah telah menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan-Nya, dan berhentilah Ia pada hari ketujuh itu dari segala pekerjaan yang dilakukan-Nya.

3 Kemudian Allah memberkahi hari ketujuh itu serta menyucikannya, karena pada hari itulah Allah berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang dilakukan-Nya.



## Kejatuhan yang Tragis

### 2. Adam dan Hawa dan kejatuhan mereka

*Kejadian 2 - 3*

15 ALLAH, Al-Khalik, mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam Taman Firdaus untuk mengerjakan serta memelihara taman itu.

16 Lalu ALLAH, Al-Khalik, memberi perintah kepada manusia itu, firman-Nya, "Buah dari semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan dengan bebas,

17 tetapi buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu jangan kaumakan, karena pada hari engkau memakannya, engkau pasti mati."

18 Kemudian ALLAH, Al-Khalik, berfirman, "Tidak baik manusia itu seorang diri saja. Aku hendak menjadikan seorang penolong baginya yang sepadan dengannya."

19 Maka ALLAH, Al-Khalik, yang telah membentuk dari tanah segala binatang di padang dan segala burung di udara, mendatangkan semua itu kepada manusia untuk melihat bagaimana manusia itu menamainya. Apa pun nama yang diberikan manusia itu kepada tiap makhluk hidup, itulah yang menjadi namanya.

20 Lalu manusia itu menamai segala ternak, burung-burung di udara, dan segala binatang di padang. Akan tetapi, bagi dirinya sendiri manusia itu tidak mendapati seorang penolong yang sepadan dengan dirinya.

21 Maka ALLAH, Al-Khalik, membuat manusia itu tertidur lelap. Sementara ia tidur, Allah mengambil sebilah tulang rusuknya lalu menutupinya dengan daging.

22 Dari tulang rusuk yang diambil-Nya dari manusia itu ALLAH, Al-Khalik, membentuk seorang perempuan lalu membawanya kepada manusia itu.

23 Kata manusia itu, "Ini dia! Tulang dari tulangku, dan daging dari dagingku. Ia akan disebut perempuan sebab ia diambil dari laki-laki."

24 Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya lalu berpaut dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu.

25 Manusia dan istrinya itu keduanya telanjang, tetapi mereka tidak merasa malu.

**3** 1 Ular adalah binatang yang lebih cerdik daripada segala binatang liar yang dijadikan ALLAH, Al-Khalik. Suatu kali, berkatalah ular kepada perempuan itu, "Sungguhkah Allah berfirman, 'Jangan kamu makan buah dari pohon apa pun dalam taman ini?'"

2 Kata perempuan itu kepada ular itu, "Buah dari pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan,

3 tetapi tentang buah dari pohon yang di tengah-tengah taman ini, Allah berfirman, 'Jangan kamu makan buah itu dan jangan kamu sentuh, supaya jangan kamu mati.'"

4 Lalu kata ular itu kepada perempuan itu, "Kamu sama sekali tidak akan mati.

5 Karena, Allah tahu bahwa pada hari kamu memakannya matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi seperti makhluk-makhluk ilahi, tahu tentang yang baik dan yang jahat."

6 Perempuan itu melihat bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan tampaknya sedap. Lagi pula, pohon itu menarik hati karena mendatangkan kebijaksanaan. Maka diambilnyalah buah itu lalu dimakannya. Setelah itu diberikannya pula kepada suaminya yang sedang bersamanya, dan suaminya pun memakannya.

7 Kemudian terbukalah mata keduanya dan mereka tahu bahwa mereka telanjang. Mereka pun merangkai daun-daun pohon ara untuk dijadikan penutup aurat.

8 Ketika mereka mendengar suara ALLAH, Al-Khalik, yang berjalan di taman pada waktu hari sejuk, maka manusia dan istrinya itu menyembunyikan diri dari hadirat ALLAH, Al-Khalik, di antara pohon-pohonan dalam taman.

9 Tetapi ALLAH, Al-Khalik, memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya, “Di manakah engkau?”

10 Jawabnya, “Ketika aku mendengar suara-Mu di taman ini, aku menjadi takut karena aku telanjang. Sebab itu aku bersembunyi.”

11 Firman-Nya, “Siapakah yang memberitahukan kepadamu bahwa engkau telanjang? Apakah engkau memakan buah dari pohon yang telah Kuperintahkan jangan kaumakan?”

12 Jawab manusia itu, “Perempuan yang Kautempatkan untuk mendampingiku itulah yang memberikan kepadaku buah dari pohon itu, maka kumakan.”

13 Lalu ALLAH, Al-Khalik, berfirman kepada perempuan itu, “Apa yang kaulakukan ini?” Jawab perempuan itu, “Ular itu menipu aku, maka kumakan buah itu.”

14 Maka berfirmanlah ALLAH, Al-Khalik, kepada ular itu, “Karena engkau berbuat demikian, terkutuklah engkau melebihi segala ternak dan binatang liar. Engkau akan menjalar dengan perutmu dan engkau akan makan debu tanah seumur hidupmu.

15 Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya. Keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.”

16 Firman-Nya kepada perempuan itu, “Aku akan memperbanyak susah payahmu pada waktu engkau mengandung. Dengan kesusahan engkau akan melahirkan anak. Meskipun begitu, engkau akan tetap mendambakan suamimu, dan ia akan berkuasa atas engkau.”

17 Lalu firman-Nya kepada Adam, “Karena engkau mendengarkan perkataan istrimu dan memakan buah dari pohon yang telah Kuperintahkan kepadamu, ‘Jangan kaumakan,’ maka terkutuklah tanah karena engkau. Dengan susah payah engkau akan memakan hasilnya, seumur hidupmu.

18 Tanah akan menumbuhkan duri dan onak bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu.

19 Dengan berpeluh engkau akan mendapatkan rezekimu sampai engkau kembali menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil. Sebab engkau debu, dan engkau akan kembali menjadi debu.”

20 Manusia itu menamai istrinya Hawa, sebab dialah ibu dari semua yang hidup.

21 ALLAH, Al-Khalik, membuat pakaian dari kulit binatang untuk manusia dan istrinya itu, lalu mengenakannya kepada mereka.

22 Kemudian berfirmanlah ALLAH, Al-Khalik, “Sesungguhnya, manusia itu sudah menjadi seperti salah satu dari kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat. Maka sekarang, jangan sampai ia mengulurkan tangannya dan mengambil pula buah pohon hayat itu lalu memakannya, sehingga ia hidup untuk selama-lamanya.”

23 Sebab itu ALLAH, Al-Khalik, menyuruhnya keluar dari Taman Firdaus untuk mengerjakan tanah, tempat asal ia diambil.

24 Ia menghalau manusia itu keluar, lalu di sebelah timur Taman Firdaus ditempatkan-Nya dua malaikat kerub serta sebilah pedang yang bernyala-nyala dan berputar ke segala arah untuk menjaga jalan menuju pohon hayat itu.

# Rencana Allah tentang penebusan dan keselamatan

## 3. Iman Abraham



*Kejadian 15 & 22.*

### **Perjanjian Allah dengan Abram (Nabi Ibrahim) (15:1-6) Janji tentang Keturunannya**

1 Sesudah berbagai peristiwa itu, turunlah firman ALLAH kepada Abram dalam suatu penglihatan demikian, “Jangan takut, Abram, Akulah perisaimu. Pahalamu akan sangat besar.”

2 Jawab Abram, “Ya ALLAH, ya Rabbi, apakah yang hendak Engkau karuniakan kepadaku? Sampai sekarang aku tidak mempunyai anak, dan yang akan mewarisi rumahku ialah Eliezer, orang Damsyik itu.”

3 Kata Abram pula, “Sesungguhnya, Tuhan belum mengaruniakan kepadaku keturunan, sehingga hamba yang lahir di rumahku yang akan menjadi ahli warisku.”

4 Tetapi turunlah firman ALLAH kepadanya demikian, “Bukan orang itu yang akan menjadi ahli warismu, melainkan anak kandungmulah yang akan menjadi ahli warismu.”

5 Kemudian Ia membawa Abram keluar dan berfirman, “Menengadahlah ke langit dan hitunglah bintang-bintang jika engkau dapat menghitungnya.” Firman-Nya kepadanya, “Demikianlah banyaknya keturunanmu kelak.”

6 Lalu Abram menaruh iman kepada ALLAH, dan hal itu diperhitungkan baginya sebagai kebenaran.

### **Kepercayaan Nabi Ibrahim Diuji (22:1-19)**

1 Sesudah berbagai peristiwa itu Allah menguji Ibrahim. Firman-Nya kepadanya, “Ibrahim.” Jawabnya, “Ini aku, Tuhan.”

2 Firman-Nya, “Bawalah anakmu, anak tunggalmu yang kaukasih, yaitu Ishak, dan pergilah ke Tanah Moria. Persembahkanlah dia di sana sebagai kurban bakaran, di atas salah satu gunung yang akan Kusebutkan kepadamu.”

3 Ibrahim pun bangun pagi-pagi. Dipasangnyalah pelana pada keledainya lalu diajaknya dua orang hambanya untuk menyertainya, dan juga Ishak, anaknya. Ia membelah kayu untuk kurban bakaran lalu segera berangkat menuju tempat yang disebutkan Allah kepadanya.

4 Pada hari ketiga, ketika Ibrahim melayangkan pandangannya, terlihatlah tempat itu dari jauh.

5 Maka kata Ibrahim kepada hamba-hambanya, “Tinggallah di sini dengan keledai ini. Aku dan anak ini hendak pergi ke sana. Kami akan beribadah, kemudian kembali lagi kepadamu.”

6 Ibrahim mengambil kayu untuk kurban bakaran dan menaruhnya pada bahu Ishak, anaknya. Ia sendiri membawa api dan sebilah pisau. Lalu berjalanlah keduanya bersama-sama.

7 Kata Ishak kepada Ibrahim, ayahnya, “Ayah.” Jawabnya, “Ya, anakku?” Kata Ishak, “Di sini ada api dan kayu bakar, tetapi di manakah anak domba yang akan dikurbankan?”

8 Jawab Ibrahim, “Allah sendirilah yang akan menyediakan bagi diri-Nya anak domba untuk kurban bakaran itu, anakku.” Lalu berjalanlah keduanya bersama-sama.

9 Sesampainya mereka di tempat yang disebutkan Allah kepadanya, Ibrahim mendirikan sebuah mazbah, yaitu tempat pembakaran kurban. Ia mengatur kayu bakar, mengikat Ishak, anaknya, lalu meletakkannya di atas mazbah itu, di atas kayu bakar.

10 Kemudian Ibrahim mengulurkan tangannya, mengambil pisau untuk menyembelih anaknya.

11 Akan tetapi, Malaikat ALLAH berseru kepadanya dari langit, "Ibrahim! Ibrahim!" Jawabnya, "Ya, Tuan."

12 Firman-Nya, "Jangan celakakan anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, karena sekarang Aku tahu bahwa engkau bertakwa kepada Allah dan tidak segan-segan menyerahkan anakmu, anakmu yang tunggal itu, kepada-Ku."

13 Ketika Ibrahim mengangkat wajahnya dan mengamati, tampaklah di belakangnya seekor domba jantan yang tanduknya tersangkut pada semak-semak. Ibrahim pergi mengambil domba jantan itu, lalu mempersembahkannya sebagai kurban bakaran menggantikan anaknya.

14 Maka Ibrahim menamai tempat itu "ALLAH menyediakan." Sebab itu sampai pada hari ini orang mengatakan, "Di atas gunung ALLAH, akan disediakan."

15 Kemudian untuk kedua kalinya Malaikat ALLAH berseru kepada Ibrahim dari langit,

16 sabda-Nya, "Demi diri-Ku sendiri Aku bersumpah, demikianlah firman ALLAH, karena engkau telah melakukan hal ini dan tidak segan-segan menyerahkan kepada-Ku anakmu, anak tunggalmu itu,

17 maka pastilah Aku memberkahimu dan pastilah Aku memperbanyak keturunanmu seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut. Keturunanmu akan menduduki pintu gerbang musuh-musuhnya,

18 dan melalui keturunanmu semua bangsa di bumi akan mendapat berkah, karena engkau telah mematuhi perkataan-Ku."

19 Setelah itu kembalilah Ibrahim kepada hamba-hambanya. Mereka pun bersiap-siap lalu pergi bersama-sama ke Bersyeba. Kemudian tinggallah Ibrahim di Bersyeba.

# Rencana Allah tentang penebusan dan keselamatan

## 4. Musa dan Paskah

*Keluaran 3 & 11 & 12*



### Semak yang Menyala-nyala (3:1-11)

1 Pada suatu waktu Musa menggembalakan kawanan kambing domba milik Syu'aib, mertuanya, imam di Midian. Digiringnya hewan-hewan itu ke daerah belakang padang belantara sampai ke gunung Allah, yaitu Horeb.

2 Lalu Malaikat ALLAH menampakkan diri kepadanya dalam nyala api di tengah semak-semak. Musa melihat api menyala-nyala di tengah semak-semak itu tetapi semak-semak itu tidak teralut api.

3 Pikir Musa, "Sebaiknya aku mendekat ke sana untuk mengamati hal hebat yang kulihat itu. Mengapa semak-semak itu tidak terbakar?"

4 Ketika ALLAH melihat bahwa Musa mendekat untuk mengamati, berserulah Allah kepadanya dari tengah-tengah semak-semak itu, firman-Nya, "Musa, Musa!" Jawabnya, "Ya, ini aku."

5 Allah berfirman, "Jangan dekat-dekat. Tanggalkanlah kasut dari kakimu, karena tanah tempat engkau berdiri itu adalah tanah yang suci."

6 Firman-Nya lagi, "Akulah Tuhan yang disembah oleh ayahmu, juga oleh Ibrahim, Ishak, dan Yakub." Lalu Musa menundungi mukanya, karena ia takut memandang Allah.

7 Firman ALLAH, "Telah Kulihat sungguh-sungguh kesusahan umat-Ku di Tanah Mesir, dan telah Kudengar seruan mereka akibat pengerah-pengerah mereka. Aku tahu penderitaan mereka.

8 Oleh karena itu, Aku datang untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir dan menuntun mereka keluar dari negeri itu. Akan Kubawa mereka ke suatu negeri yang baik dan luas, suatu negeri yang berlimpah susu dan madu, yaitu tempat tinggal orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus.

9 Sesungguhnya, seruan bani Israil telah sampai kepada-Ku, dan Aku telah melihat pula penindasan yang dilakukan orang Mesir atas mereka.

10 Maka sekarang, pergilah. Aku mengutus engkau kepada Firaun untuk membawa umat-Ku, bani Israil, keluar dari Mesir."

11 Akan tetapi, Musa berkata kepada Allah, "Siapakah hamba-Mu ini, sehingga hamba harus pergi menghadap Firaun dan membawa bani Israil keluar dari Mesir?"

### Azab Kesepuluh Diberitahukan (11:1-10)

1 ALLAH berfirman kepada Musa, "Satu tulah lagi akan Kudatangkan atas Firaun dan atas Mesir, sesudah itu barulah ia akan mengizinkan kamu pergi dari sini. Ketika ia mengizinkan kamu pergi, ia akan benar-benar mengusir kamu dari sini.

2 Katakanlah kepada bani Israil, hendaknya setiap laki-laki meminta kepada tetangganya barang-barang perak dan emas, demikian pula setiap perempuan kepada tetangganya."

3 Lalu ALLAH membuat orang Mesir berbaik hati kepada bangsa itu. Lagi pula, Musa adalah seorang yang sangat terpandang di Tanah Mesir, baik di mata pegawai-pegawai Firaun maupun di mata rakyat.

4 Kata Musa, "Beginilah firman ALLAH, 'Pada waktu tengah malam Aku akan datang ke tengah-tengah Mesir.

5 Maka semua anak sulung di Tanah Mesir akan mati, mulai dari anak sulung Firaun yang duduk di atas takhtanya sampai anak sulung hamba perempuan yang bekerja dengan batu kisan, juga semua anak sulung binatang.



6 Akan ada tangisan yang hebat di seluruh Tanah Mesir. Hal semacam itu belum pernah terjadi dan tidak akan pernah terjadi lagi.

7 Akan tetapi, kepada siapa pun dari bani Israil, baik manusia ataupun binatang, tak seekor anjing pun akan berani menyalak, supaya kamu tahu bahwa ALLAH membuat perbedaan antara orang Mesir dengan orang Israil.'

8 Semua pegawaimu akan datang kepadaku, sujud memberi hormat kepadaku dan berkata, 'Keluarlah engkau bersama seluruh rakyat yang mengikut engkau.' Sesudah itu aku akan pergi." Lalu keluarlah Musa meninggalkan Firaun dengan amarah yang menyala-nyala.

9 Firman ALLAH kepada Musa, "Firaun tidak akan mendengarkan kamu, sehingga dengan demikian makin banyaklah mukjizat yang dapat Kubuat di Tanah Mesir."

10 Segala mukjizat itu diadakan oleh Musa dan Harun di hadapan Firaun, tetapi ALLAH mengeraskan hati Firaun sehingga ia tidak mengizinkan bani Israil pergi dari negerinya.

### **Tentang Perayaan Paskah (12:1-28)**

1 ALLAH berfirman kepada Musa dan Harun di Tanah Mesir demikian,

2 "Bulan ini akan menjadi bulan pertama bagimu dalam setahun.

3 Katakanlah kepada seluruh jemaah Israil demikian, 'Pada hari kesepuluh dalam bulan ini setiap orang harus mengambil seekor anak domba menurut kaum keluarganya, seekor anak domba untuk setiap rumah tangga.

4 Jika sebuah rumah tangga terlalu kecil untuk menghabiskan seekor anak domba, maka ia bersama tetangga yang rumahnya terdekat harus mengambil satu ekor menurut jumlah jiwa. Perkirakanlah berapa banyak anak domba yang diperlukan sesuai dengan yang dapat dimakan oleh setiap orang.

5 Anak domba atau anak kambing itu -- kamu boleh memilihnya -- haruslah jantan, berumur setahun, dan tak bercacat.

6 Kamu harus mengurusnya sampai hari keempat belas dalam bulan ini, lalu setelah itu seluruh jemaah Israil harus menyembelihnya pada waktu magrib.

7 Darahnya harus diambil sedikit lalu dibubuhkan pada kedua tiang pintu serta ambang atas setiap pintu rumah, tempat orang memakannya.

8 Dagingnya, yang sudah dipanggang di atas api, harus mereka makan malam itu juga dengan roti yang tak beragi serta sayur pahit.

9 Janganlah makan daging itu mentah-mentah atau setelah direbus dalam air, tetapi makanlah setelah dipanggang di atas api lengkap dengan kepala, kaki, dan isi perutnya.

10 Jangan tinggalkan sisa sampai pagi. Sisa yang tertinggal sampai pagi harus kamu bakar habis.

11 Beginilah kamu harus memakannya, yaitu dengan pinggang berikat, kaki berkasut, dan dengan tongkat di tanganmu. Kamu harus memakannya buru-buru. Itulah perayaan Paskah bagi ALLAH.

12 Pada malam itu juga, Aku akan melintasi Tanah Mesir dan menewaskan semua anak sulung di Tanah Mesir, dari anak manusia sampai anak binatang. Semua ilah orang Mesir akan Kujatuhi hukuman. Akulah ALLAH.

13 Darah itu akan menjadi tanda bagimu di rumah-rumah yang kamu tinggali. Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan melewati kamu sehingga tidak akan ada tulah kemusnahan di antara kamu saat Aku mengazab Tanah Mesir.

14 Hari ini akan menjadi hari yang harus kamu peringati. Kamu harus merayakannya turun-temurun sebagai hari raya bagi ALLAH, dan hal ini menjadi ketetapan yang berlaku untuk seterusnya.

15 Kamu harus makan roti yang tak beragi tujuh hari lamanya. Pada hari pertama, buanglah ragi dari rumahmu, karena siapa pun makan sesuatu yang beragi dari hari pertama sampai hari ketujuh, ia harus disingkirkan dari Israil.

16 Pada hari pertama adakanlah ibadah berjemaah, demikian pula pada hari ketujuh. Pada hari-hari itu tidak boleh dilakukan pekerjaan apa pun, kecuali mempersiapkan makanan yang harus dimakan oleh setiap orang.

17 Rayakanlah selalu Hari Raya Roti Tak Beragi, karena tepat pada hari ini Aku membawa rombonganmu keluar dari Tanah Mesir. Sebab itu rayakanlah selalu hari ini turun-temurun sebagai suatu ketetapan yang berlaku untuk seterusnya.

18 Mulai dari petang hari di hari keempat belas bulan pertama, makanlah roti yang tidak beragi sampai pada petang hari di hari kedua puluh satu bulan itu juga.

19 Tujuh hari lamanya tidak boleh ada ragi dalam rumahmu, karena siapa pun makan sesuatu yang beragi, ia harus disingkirkan dari antara jemaah Israil, baik pendatang maupun warga asli.

20 Apa pun yang beragi tidak boleh kamu makan. Di seluruh tempat tinggalmu kamu harus makan roti yang tak beragi.”

21 Kemudian Musa memanggil semua tua-tua Israil dan berkata kepada mereka, “Pergilah, ambillah anak domba bagi kaum keluargamu, dan sembelihlah domba Paskah.

22 Ambillah seikat ranting hisop, celupkan dalam darah yang telah ditempatkan dalam sebuah mangkuk, lalu sapukanlah darah itu pada ambang atas pintu serta kedua tiang pintu rumah. Tak seorang pun dari antara kamu boleh keluar dari pintu rumahnya sampai pagi hari,

23 karena ALLAH akan melintas untuk mengazab orang Mesir. Apabila Ia melihat darah pada ambang atas pintu serta kedua tiang pintu sebuah rumah, maka ALLAH akan melewati pintu itu dan tidak membiarkan pemusnah masuk ke dalam rumahmu untuk mengazab kamu.

24 Lakukanlah hal ini setiap kali dan jadikan sebagai suatu ketetapan bagimu serta bagi anak-anakmu sampai seterusnya.

25 Jadi, apabila kamu telah memasuki negeri yang akan dikaruniakan ALLAH kepadamu seperti yang difirmankan-Nya, kamu harus tetap memegang ibadah ini.

26 Nanti, apabila anak-anakmu bertanya kepadamu, ‘Apa arti ibadah ini bagi Ayah?’

27 maka kamu harus menjawab, ‘Ini adalah kurban Paskah bagi ALLAH. Ketika ALLAH mengazab orang Mesir, Ia melewati rumah-rumah bani Israil di Mesir dan menyelamatkan rumah-rumah kita.’” Lalu bangsa itu pun membungkuk dan sujud menyembah.

28 Kemudian pergilah bani Israil, melaksanakan apa yang diperintahkan ALLAH kepada Musa dan Harun.

#### **Azab Kesepuluh: Anak Sulung Mati (12:29-36)**

29 Pada tengah malam ALLAH menewaskan semua anak sulung di Tanah Mesir, dari anak sulung Firaun yang duduk di atas takhta sampai anak sulung para tawanan yang ada dalam penjara bawah tanah, juga semua anak sulung binatang.

30 Maka bangunlah Firaun pada malam itu, demikian pula semua pegawainya dan semua orang Mesir. Lalu terdengarlah tangisan yang hebat di Mesir, karena tidak ada rumah yang tidak kematian.

31 Pada malam itu juga Firaun memanggil Musa dan Harun, katanya, “Segeralah keluar dari tengah-tengah rakyatku, baik kamu maupun bani Israil! Pergilah, beribadahlah kepada ALLAH seperti katamu itu.

32 Bawalah pula kawan-kambing domba dan kawan-kambing sapi seperti katamu itu, lalu pergilah. Mohonkanlah juga berkah bagiku.”

33 Orang Mesir pun mendesak bangsa itu untuk pergi dengan segera dari negeri itu, karena kata mereka, "Nanti kami semua mati."

34 Kemudian bangsa itu mengambil wadah-wadah berisi adonan yang belum diragi, lalu membungkusnya dengan pakaian dan memikulnya di atas bahu mereka.

35 Bani Israil juga melaksanakan apa yang dikatakan oleh Musa. Mereka meminta dari orang Mesir barang-barang perak, barang-barang emas, dan pakaian.

36 ALLAH membuat orang Mesir berbaik hati kepada bangsa itu, sehingga permintaan mereka dipenuhi. Demikianlah mereka merampasi orang Mesir.

#### **Bani Israil Keluar dari Mesir (12:37-42)**

37 Setelah itu berangkatlah bani Israil dari Raamses menuju Sukot. Jumlah orang yang berjalan kaki kira-kira enam ratus ribu laki-laki, belum termasuk anak-anak.

38 Juga banyak orang dari berbagai bangsa ikut pergi bersama mereka, di samping ternak yang sangat banyak jumlahnya, baik kawanan kambing domba maupun kawanan sapi.

39 Mereka membakar roti bundar yang tak beragi dari adonan yang mereka bawa dari Mesir. Adonan itu memang belum beragi, karena mereka diusir dari Mesir dan tidak boleh berlambat-lambat. Mereka juga tidak sempat menyediakan bekal untuk keperluan mereka.

40 Empat ratus tiga puluh tahun lamanya bani Israil tinggal di Mesir.

41 Setelah lewat empat ratus tiga puluh tahun, tepat pada hari itu, keluarlah seluruh rombongan umat ALLAH dari Tanah Mesir.

42 Malam itu adalah malam yang harus diperingati bagi ALLAH, karena Ia telah membawa mereka keluar dari Tanah Mesir. Itulah malam yang harus diperingati oleh seluruh bani Israil bagi ALLAH turun-temurun.

#### **Ketetapan Lebih Lanjut tentang Paskah (12:43-51)**

43 ALLAH berfirman kepada Musa dan Harun, "Inilah ketetapan mengenai kurban Paskah: Tidak satu orang asing pun boleh memakannya.

44 Setiap budak yang dibeli dengan uang baru boleh memakannya setelah kamu mengkhitan dia.

45 Sedangkan perantau dan orang upahan tidak boleh memakannya.

46 Kurban Paskah itu harus dimakan dalam satu rumah. Kamu tidak boleh membawa sedikit pun dari daging itu ke luar rumah. Selain itu, satu tulang pun tidak boleh kamu patahkan.

47 Seluruh jemaah Israil harus merayakannya.

48 Apabila seorang pendatang yang tinggal di tengah-tengah kamu mau merayakan Paskah juga bagi ALLAH, maka semua laki-laki yang ada bersamanya harus dikhitan dahulu. Setelah itu barulah ia boleh datang untuk merayakannya. Ia akan dianggap sama dengan warga asli. Tetapi semua orang yang tak berkhitan tidak boleh memakannya.

49 Satu hukum berlaku bagi warga Israil dan bagi pendatang yang tinggal di tengah-tengah kamu."

50 Seluruh bani Israil pun melaksanakan apa yang diperintahkan ALLAH kepada Musa dan Harun.

51 Tepat pada hari itu ALLAH membawa bani Israil keluar dari Tanah Mesir, menurut rombongan-rombongannya.

# Rencana Allah tentang penebusan dan keselamatan

## 5. Nubuatan tentang Juruselamat

### Yesaya 53

1 Siapakah yang mempercayai kabar kami, dan kepada siapakah kuasa ALLAH dinyatakan?

2 Seperti tunas muda ia tumbuh di hadapan-Nya, seperti akar dari tanah gersang. Tidak ada keelokan dan tidak ada semarak padanya sehingga kita memandangi dia, tidak ada tampang sehingga kita menginginkan dia.

3 Ia dihina dan ditolak manusia, seorang yang penuh derita dan terbiasa dengan kesakitan. Ia dihina sehingga orang menutup muka terhadap dia, dan kita pun tidak menganggapnya.

4 Sesungguhnya, dialah yang menanggung penyakit kita dan memikul derita kita, padahal kita menganggap dia kena tulah, dihukum Allah dan ditindas.

5 Tetapi ia tertikam sebab pelanggaran-pelanggaran kita, ia dihancurkan sebab kesalahan-kesalahan kita. Hajaran yang mendatangkan kesejahteraan bagi kita ditimpakan kepadanya dan oleh bilur-bilurnya kita sembuh.

6 Kita semua tersesat seperti domba, setiap orang menyimpang menurut jalannya sendiri, tetapi ALLAH telah menimpakan kepadanya kesalahan kita semua.

7 Ia dianiaya dan ditindas, tetapi ia tidak membuka mulutnya. Seperti anak domba yang dibawa ke tempat penyembelihan, seperti domba betina yang kelu di hadapan orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya.

8 Dari tahanan dan dari pengadilan ia diambil. Mengenai orang seangkatannya -- siapakah yang memikirkan bahwa ia dilenyapkan dari negeri orang hidup? Karena pelanggaran umat-Ku ia kena tulah.

9 Kuburnya ditentukan di antara orang-orang fasik, dan dalam kematiannya ia bersama seorang kaya, sungguhpun ia tidak pernah melakukan kekerasan dan tidak ada tipu daya dalam mulutnya.

10 Namun, ALLAH berkehendak menghancurkan dan menyakiti dia. Jika ia menjadikan jiwanya kurban penebus kesalahan, maka ia akan melihat keturunannya dan umurnya lanjut. Kehendak ALLAH akan berhasil di tangannya.

11 Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang kehidupan dan merasa puas. Hamba-Ku yang benar itu akan membenarkan banyak orang dengan pengetahuannya. Ia akan memikul kesalahan-kesalahan mereka.

12 Sebab itu Aku akan menentukan bagiannya bersama orang-orang besar, dan ia akan berbagi jaran bersama orang-orang kuat, karena ia telah mencurahkan nyawanya sampai mati dan diperhitungkan bersama orang-orang durhaka, padahal ia menanggung dosa orang banyak dan berdoa bagi orang-orang durhaka.

# Rencana Allah tentang penebusan dan keselamatan

## 6. Kelahiran Isa Al-Masih.

*Lukas 1 & 2.*

### Pemberitahuan tentang kelahiran Isa

26 Dalam bulan yang keenam, malaikat Jibrail diutus Allah ke sebuah kota yang bernama Nazaret di Galilea.

27 Ia diutus kepada seorang gadis perawan, tunangan seorang laki-laki yang bernama Yusuf, keturunan Nabi Daud. Nama gadis itu Maryam.

28 Malaikat itu datang menemui Maryam dan berkata, "Salam, hai engkau, yang memperoleh anugerah. Tuhan besertamu."

29 Maryam terkejut mendengar perkataan itu dan berpikir, "Salam apakah ini?"

30 Kata malaikat itu kepadanya, "Jangan takut, Maryam, karena engkau memperoleh anugerah Allah.

31 Engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan engkau harus menamai-Nya Isa.

32 Ia akan menjadi besar dan akan disebut Sang Anak yang datang dari Allah Yang Mahatinggi. Allah, Tuhan kita, akan memberikan kepada-Nya takhta Daud, nenek moyang-Nya.

33 Ia akan memerintah keturunan Yakub untuk selama-lamanya dan kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan."

34 Maka kata Maryam kepada malaikat itu, "Bagaimana hal ini akan terjadi? Karena bukankah hamba belum pernah disentuh oleh seorang laki-laki pun?"

35 Jawab malaikat itu, "Ruh Allah akan datang atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan meliputi engkau. Sebab itu anak yang akan dilahirkan itu akan disebut suci, Sang Anak yang datang dari Allah.

36 Sesungguhnya Elisabet, sanak saudaramu itu, sedang mengandung seorang anak laki-laki pada masa tuanya ini. Memang dahulu ia dikatakan mandul, tetapi sekarang usia kandungannya sudah enam bulan.

37 Sebab bagi Allah tidak ada satu pun yang mustahil."

38 Maryam berkata, "Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan, terjadilah pada hamba seperti yang Tuan katakan." Lalu malaikat itu pergi meninggalkannya.

### Kelahiran Isa (2:1-7)

1 Pada waktu itu, Kaisar Agustus mengeluarkan perintah supaya diadakan sensus di seluruh dunia.

2 Itulah sensus yang pertama kali diadakan ketika Kirenus menjadi penguasa di Siria.

3 Karena itu semua orang yang akan disensus kembali ke kotanya masing-masing.

4 Yusuf pun berangkat dari Kota Nazaret di Galilea ke Baitlahim, kota Daud, di wilayah Yudea, sebab ia dari keluarga dan keturunan Daud.

5 Ia pergi mendaftarkan diri bersama Maryam, tunangannya, yang pada waktu itu sedang mengandung.

6 Ketika mereka di sana, tibalah waktunya bagi Maryam untuk melahirkan.



7 Ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung. Maryam membungkus-Nya dengan kain bedung lalu membaringkan-Nya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka untuk menginap.

**Gembala-gembala (2:8-20)**

8 Di daerah itu ada beberapa orang gembala yang sedang menjaga kawanan ternak mereka di padang pada waktu malam.

9 Tiba-tiba malaikat Tuhan berdiri di dekat mereka dan cahaya kemuliaan Tuhan menyinari mereka. Mereka pun sangat ketakutan.

10 Malaikat itu berkata, "Jangan takut. Aku membawa kabar baik bagimu, yaitu kabar yang mendatangkan kesukaan besar bagi seluruh bangsa.

11 Hari ini telah lahir bagimu di kota Daud seorang Penyelamat, yaitu Al Masih, Junjungan kita.

12 Inilah tandanya: Kamu akan menjumpai bayi yang dibungkus dengan kain bedung dan berbaring di palungan."

13 Tiba-tiba bersama-sama dengan malaikat itu hadir banyak sekali tentara surgawi. Mereka memuji Allah dan berkata,

14 "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi, sejahtera di bumi bagi orang yang berkenan di hati Allah."

15 Kemudian malaikat-malaikat itu meninggalkan gembala-gembala itu dan kembali ke surga. Lalu gembala-gembala itu berkata satu sama lain, "Mari kita ke Baitlahim melihat semua yang terjadi, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita."

16 Mereka pun segera pergi lalu mendapati Maryam, Yusuf, dan bayi itu, yang sedang berbaring di palungan.

17 Setelah mereka melihat bayi itu, mereka memberitakan kepada orang-orang, apa yang dikatakan oleh malaikat mengenai anak itu.

18 Semua orang yang mendengar apa yang diceritakan oleh gembala-gembala itu merasa heran.

19 Akan tetapi, Maryam menyimpan semua hal itu di dalam hatinya dan merenungkannya.

20 Lalu gembala-gembala itu pulang sambil memuji dan memuliakan Allah, sebab semua yang mereka dengar dan mereka lihat, sama seperti apa yang telah disampaikan malaikat itu kepada mereka.

# Rencana Allah tentang penebusan dan keselamatan



## 7. Orang lumpuh disembuhkan

Markus 2

### Orang lumpuh disembuhkan (2:1-12)

1 Beberapa hari kemudian, ketika Isa kembali ke Kapernaum, tersebarlah kabar bahwa Ia ada di rumah.

2 Maka berkumpullah orang banyak di sana hingga tidak ada lagi tempat, bahkan di muka pintu pun. Lalu Isa menyampaikan firman Allah kepada mereka.

3 Sementara itu beberapa orang datang kepada-Nya, membawa seorang lumpuh yang diusung oleh empat orang.

4 Akan tetapi, karena orang banyak yang berkerumun itu, mereka tidak dapat mendekati Isa. Lalu mereka membuka atap tepat di atas Isa berada. Setelah atap itu terbuka, mereka menurunkan orang lumpuh itu di atas pembaringannya.

5 Ketika Isa melihat iman mereka, bersabdalah Ia kepada orang lumpuh itu, "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni."

6 Beberapa ahli Kitab Suci Taurat yang juga duduk di situ bertanya-tanya dalam hati mereka,

7 "Mengapa orang ini berkata begitu? Ia menghujah Allah! Siapa yang berhak mengampuni dosa selain Allah?"

8 Isa segera mengetahui di dalam hati-Nya bahwa mereka sedang memikirkan hal itu. Lalu bersabdalah Ia kepada mereka, "Mengapa kamu memikirkan hal itu dalam hatimu?"

9 Mana lebih mudah dikatakan kepada orang lumpuh ini, 'Dosamu sudah diampuni,' atau, 'Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu itu dan berjalanlah'?

10 Akan tetapi, kamu harus tahu bahwa di bumi ini Anak Manusia mempunyai wewenang untuk mengampuni dosa" lalu Ia bersabda kepada orang lumpuh itu --

11 "Aku berkata kepadamu, bangun, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!"

12 Kemudian orang itu bangun dan segera mengangkat tempat tidurnya, lalu pergi dari hadapan semua orang. Mereka semua menjadi heran lalu memuliakan Allah. Kata mereka, "Belum pernah kita lihat yang demikian ini."

# Rencana Allah tentang penebusan dan keselamatan

## 8. Penyaliban



*Markus 14 - 15*

### **Di taman Getsemani (14:32-42)**

32 Isa dan para pengikut-Nya sampai di suatu tempat yang bernama Getsemani. Sabda-Nya kepada para pengikut-Nya, "Duduklah di sini sementara Aku berdoa."

33 Kemudian Isa membawa Petrus, Yakub, dan Yahya untuk menyertai-Nya. Ia mulai merasa susah hati dan sangat gundah.

34 Lalu sabda-Nya kepada mereka, "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah."

35 Setelah Ia maju sedikit ke depan, sujudlah Ia sampai ke tanah dan berdoa, supaya kalau boleh, saat-saat itu berlalu daripada-Nya.

36 Sabda-Nya, "Ya Abba, ya Bapa, tak ada sesuatu pun yang mustahil bagi-Mu. Jauhkanlah cawan minuman ini dari-Ku. Meskipun demikian, janganlah apa yang Kukehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."

37 Ketika Ia kembali kepada ketiga pengikut-Nya, didapati-Nya mereka sedang tidur. Lalu sabda-Nya kepada Petrus, "Simon, tidurkan engkau? Tidak sanggupkah engkau berjaga-jaga selama satu jam saja?"

38 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu tidak terkena percobaan. Ruh memang berkehendak baik, tetapi badan lemah."

39 Kemudian Ia pergi lagi dan berdoa, mengucapkan kata-kata yang sama.

40 Ketika Ia kembali lagi, didapati-Nya mereka sedang tidur karena mata mereka terasa berat dan mereka tidak tahu harus menjawab apa kepada Isa.

41 Untuk ketiga kalinya Isa kembali kepada ketiga pengikut-Nya. Lalu sabda-Nya kepada mereka, "Masih jugakah kamu tidur dan beristirahat? Cukuplah! Saatnya sudah tiba. Anak Manusia akan diserahkan ke tangan para pendosa.

42 Bangunlah, mari kita pergi. Lihat, orang yang menyerahkan Aku sudah dekat."

### **Isa ditangkap (14:43-52)**

43 Saat itu juga, sementara Isa masih bersabda, datanglah Yudas, salah seorang dari kedua belas pengikut-Nya. Ia datang disertai serombongan orang yang membawa pedang dan pentungan, suruhan imam-imam kepala, para ahli Kitab Suci Taurat, dan para tua-tua.

44 Orang yang menyerahkan Isa itu telah menyiapkan tanda bagi orang-orang yang dibawanya, katanya, "Orang yang kusalami dengan ciuman, itulah Dia! Tangkap dan bawalah Dia dengan hati-hati."

45 Setelah Yudas tiba, dengan segera didekatinya Isa dan disapa-Nya, "Guru!" Lalu Isa pun diciumnya.

46 Kemudian orang-orang itu memegang Isa dan menangkap-Nya.

47 Salah seorang di antara mereka yang berdiri di dekat situ menghunus pedangnya dan menyerang seorang hamba Imam Besar sampai salah satu telinganya putus.

48 Lalu sabda Isa kepada mereka, "Mengapa kamu datang seperti hendak menangkap penyamun, karena kamu membawa pedang dan pentungan untuk menangkap Aku?"



49 Padahal setiap hari Aku ada di antara kamu, mengajar di Bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku. Tetapi hal ini terjadi supaya genaplah apa yang telah tertulis dalam Kitab Suci."

50 Kemudian semua pengikut-Nya melarikan diri, meninggalkan Dia.

51 Di situ ada seorang muda, yang juga mengikut Isa. Ia hanya mengenakan kain sarung sebagai penutup tubuhnya. Ketika orang-orang itu menangkapnya,

52 dilepaskannyalah sarungnya, lalu lari dengan telanjang.

#### **Isa di hadapan Mahkamah Agama (14:53-65)**

53 Orang-orang itu membawa Isa ke hadapan Imam Besar. Di situ telah berkumpul semua imam kepala, tua-tua, dan ahli Kitab Suci Taurat.

54 Petrus mengikuti Isa dari jauh, sampai ke pelataran tempat Imam Besar. Kemudian ia duduk bersama-sama dengan para pengawal sambil berdiang di dekat api.

55 Imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian untuk mendakwa Isa guna menjatuhkan hukuman mati atas diri-Nya, tetapi mereka tidak mendapatkannya.

56 Banyak orang yang memberikan kesaksian palsu tentang diri-Nya, tetapi kesaksian-kesaksian mereka itu tidak sesuai antara satu dengan yang lain.

57Tetapi kemudian ada beberapa orang yang berdiri memberikan kesaksian palsu tentang Dia. Kata mereka,

58 "Kami mendengar orang ini berkata, 'Aku akan meruntuhkan Bait Allah ini, yang dibuat oleh tangan manusia, dan dalam tiga hari Aku akan membangun Bait Allah lain, yang bukan dibuat oleh tangan manusia.'"

59 Meskipun demikian, kesaksian mereka tetap saja tidak sesuai antara satu dengan yang lain.

60 Kemudian Imam Besar berdiri di hadapan mereka semua dan bertanya kepada Isa, "Tidak maukah Engkau menjawab satu saja dari semua yang mereka tuduhkan kepada-Mu?"

61 Tetapi Isa diam saja. Tak satu pun dijawab-Nya. Lalu Imam Besar itu bertanya lagi kepada-Nya, "Apakah Engkau Al-Masih, Sang Anak yang datang dari Yang Terpuji itu?"

62 Sabda Isa, "Akulah Dia, dan kamu semua akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa serta datang di antara awan-awan di langit."

63 Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata, "Perlukah ada saksi lagi?"

64 Kamu semua sudah mendengar hujahan-Nya. Apakah keputusanmu?" Kemudian mereka memutuskan hukumannya, yaitu hukuman mati.

65 Lalu beberapa orang mulai meludahi-Nya, menutupi muka-Nya, dan meninju-Nya seraya berkata kepada-Nya, "Katakanlah siapa ini!" Para pengawal pun turut memukuli-Nya.

#### **Petrus menyangkal Isa (14:66-72)**

66 Ketika Petrus masih berada di bawah, di pelataran, datanglah salah seorang perempuan, hamba Imam Besar.

67 Ketika ia melihat Petrus yang sedang berdiang, ia mengamatinya lalu berkata, "Engkau adalah orang yang selalu bersama Isa, orang Nazaret itu."

68 Tetapi Petrus menyangkalnya, "Aku tidak tahu dan tidak mengerti apa yang kaumaksud." Lalu ia pergi ke serambi depan dan ayam pun berkokoklah.

69 Kemudian hamba perempuan tadi melihat Petrus lagi, dan kembali berkata kepada orang-orang yang berdiri di situ, "Dia memang salah seorang dari antara mereka!"

70 Tetapi lagi-lagi ia menyangkalnya. Sesaat kemudian orang-orang yang berdiri di situ juga berkata kepada Petrus, "Engkau pasti salah seorang dari antara mereka itu, karena engkau orang Galilea."

71 Mulailah Petrus mengucapkan kutuk dan sumpah, katanya, "Aku tidak kenal orang yang kaumaksud itu."

72 Segera setelah ia berkata begitu, berkokoklah ayam untuk kedua kalinya. Lalu teringatlah Petrus pada sabda yang telah disampaikan Isa kepadanya, "Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau akan menyangkal Aku tiga kali." Mengerang hal itu, menangislah ia.

### **sa di hadapan Pilatus (15:1-15)**

1 Ketika hari mulai siang, imam-imam kepala, para tua-tua, para ahli Kitab Suci Taurat, dan seluruh anggota Mahkamah Agama segera berembuk. Mereka mengikat Isa, lalu membawa dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus.

2 Bertanyalah Pilatus kepada-Nya, "Engkaukah raja bani Israil?" Sabda Isa, "Engkau mengatakannya."

3 Imam-imam kepala pun menuduh Isa mengenai banyak hal.

4 Oleh karena itu, Pilatus kembali berkata kepada-Nya, "Tidakkah satu pun Kaujawab? Lihatlah, betapa banyaknya perkara yang mereka tuduhkan kepada-Mu!"

5 Tetapi Isa sama sekali tidak menjawab sehingga Pilatus merasa heran.

6 Sudah menjadi kebiasaan bahwa pada hari raya itu Pilatus membebaskan bagi orang banyak seseorang yang dipenjarakan, sesuai dengan permintaan mereka.

7 Pada waktu itu ada seorang terhukum bernama Barabas. Ia dipenjarakan bersama-sama dengan orang-orang yang telah membuat huru-hara dan yang melakukan pembunuhan dalam huru-hara itu.

8 Kemudian orang banyak itu menghadap Pilatus dan mulai meminta agar ia melakukan bagi mereka apa yang biasa dilakukannya.

9 Jawab Pilatus kepada mereka, "Apakah kamu mau supaya aku membebaskan raja bani Israil ini?"

10 Sebab ia tahu bahwa imam-imam kepala itu menyerahkan Isa karena rasa dengki.

11 Tetapi imam-imam kepala menghasut orang banyak itu agar mereka meminta supaya Barabas dibebaskan bagi mereka.

12 Pilatus menjawab mereka, "Kalau begitu, apa yang harus kuperbuat terhadap orang yang kamu sebut raja bani Israil ini?"

13 Orang-orang itu kembali berteriak, "Salibkan Dia!"

14 Kata Pilatus kepada mereka, "Kejahatan apa yang telah dilakukan-Nya?" Namun, mereka semakin keras lagi berteriak, "Salibkan Dia!"

15 Karena Pilatus ingin memuaskan hati orang banyak, maka dibebaskannya Barabas bagi mereka. Lalu Isa disesahnya dan diserahkan untuk disalibkan.

### **Isa diolok-olok (15:16-20a)**

16 Para prajurit membawa Isa ke pelataran istana di tempat kediaman gubernur, lalu seluruh pasukan dipanggil berkumpul.

17 Mereka mengenakan kepada-Nya jubah berwarna ungu dan menganyam sebuah mahkota dari duri, lalu menaruhnya di atas kepala-Nya.

18 Setelah itu mereka mulai menyalami-Nya, "Daulat, hai raja bani Israil!"

19 Mereka memukul kepala-Nya dengan sebatang buluh, meludahi-Nya, dan sujud di hadapan-Nya.

20 (15-20a) Setelah mengolok-olok Dia, mereka menanggalkan jubah ungu itu dan memakaikan kembali pakaian-Nya sendiri. (15-20b)

### **Isa disalibkan (15:20b-32)**

**Setelah itu para prajurit membawa Isa keluar untuk disalibkan.**

21 Pada waktu itu lewatlah Simon, orang Kirene, ayah Iskandar dan Rufus. Ia baru saja datang dari desa. Kemudian ia dipaksa oleh mereka untuk memikul kayu salib Isa.

22 Para prajurit itu membawa Isa ke tempat yang bernama Golgota, artinya Tempat Tengkorak.

23 Mereka memberi Isa anggur yang dicampur dengan sejenis damar yang wangi, tetapi Ia tidak meminumnya.

24 Kemudian mereka menyalibkan Isa dan membagi-bagi pakaian-Nya dengan cara melempar undi atasnya untuk mengetahui siapa yang berhak mendapatkannya.

25 Waktu menunjukkan pukul sembilan pagi ketika mereka menyalibkan Isa.

26 Pada bagian atas salib itu dilekatkan tulisan berisi tuduhan: "Raja bani Israil."

27 Pada waktu itu, ada dua orang penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Isa. Seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang lagi di sebelah kiri-Nya.

28 Dengan demikian, genaplah nas Kitab Suci yang menyebutkan, "Ia akan terhitung di antara orang-orang durhaka."

29 Orang-orang yang lalu lalang di tempat itu menghujah Isa. Sambil menggeleng-gelengkan kepala, mereka berkata, "Hai Engkau, yang dapat meruntuhkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari,

30 selamatkanlah diri-Mu dan turunlah dari salib itu!"

31 Imam-imam kepala dan para ahli Kitab Suci Taurat pun mengolok-olok Dia seraya berkata seorang kepada yang lain, "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan.

32 Hai Al-Masih, Raja Israil, turunlah dari salib itu, supaya kami melihat dan percaya." Bahkan orang-orang yang disalibkan bersama-sama dengan Dia pun turut mencela-Nya.

### **Isa wafat (15:33-41)**

33 Pada pukul dua belas siang, seluruh wilayah itu menjadi gelap sampai pukul tiga sore.

34 Kemudian pada pukul tiga sore, Isa berseru dengan suara nyaring, "Eloi, Eloi, lama sabakhtani?" Artinya, "Ya Allah, ya Allah, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

35 Mendengar seruan itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata, "Ia memanggil Ilyas."

36 Kemudian seseorang berlari, mencelupkan bunga karang dalam air anggur asam, lalu menaruhnya pada ujung sebatang buluh untuk memberi Dia minum, sambil berkata, "Mari kita lihat apakah Ilyas akan datang untuk menurunkan-Nya."

37 Kemudian Isa berseru dengan suara nyaring dan menghembuskan nafas terakhir.

38 Tiba-tiba tabir Bait Allah pun robek menjadi dua, dari atas hingga ke bawah.

39 Ketika kepala pasukan yang berdiri di hadapan-Nya melihat bagaimana Isa wafat, ia lalu berkata, "Pasti orang ini adalah Sang Anak yang datang dari Allah."

40 Beberapa perempuan di situ menyaksikan dari jauh semua yang terjadi. Di antaranya adalah Maryam dari Magdala, Maryam ibu Yakub Muda dan Yosis, serta Salomé.

41 Mereka adalah perempuan-perempuan yang telah mengikut Isa dan membantu-Nya ketika Isa berada di Galilea. Banyak pula perempuan lain yang datang ke Yerusalem bersama-sama dengan Isa.

**Isa dimakamkan (15:42-47)**

42 Hari itu adalah hari persiapan, menjelang Sabat. Saat magrib tiba,

43 datanglah Yusuf, orang Arimatea. Ia adalah salah seorang anggota Majelis Besar yang terkemuka dan yang menanti-nantikan Kerajaan Allah. Ia memberanikan diri untuk menghadap Pilatus dan meminta jenazah Isa.

44 Pilatus merasa heran ketika ia mendengar bahwa Isa sudah mati. Lalu ia memanggil kepala pasukannya dan bertanya kepadanya apakah Isa sudah mati.

45 Setelah diperolehnya laporan dari kepala pasukan itu, ia pun mengizinkan Yusuf untuk mengambil jenazah Isa.

46 Setelah Yusuf membeli kain lenan, ia menurunkan jenazah Isa dan mengafaninya dengan kain itu. Dibaringkannya jenazah Isa dalam makam yang digali pada bukit batu, kemudian digulingkannya sebuah batu besar ke pintu makam itu.

47 Maryam dari Magdala dan Maryam ibu Yosis melihat tempat jenazah Isa dibaringkan.

# Rencana Allah tentang penebusan dan keselamatan

## 9. Kebangkitan



*Lukas 24*

1 Pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, mereka pergi ke makam membawa rempah-rempah wangi yang sudah disiapkan.

2 Lalu mereka mendapati batu penutup makam itu sudah terguling.

3 Setelah mereka masuk, mereka tidak menemukan jenazah Isa, Junjungan Yang Ilahi.

4 Sementara perempuan-perempuan itu masih kebingungan karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang yang berpakaian berkilau-kilau berdiri di dekat mereka.

5 Mereka takut sekali sehingga mereka menundukkan kepala. Kedua orang itu lalu berkata kepada mereka, "Mengapa kamu mencari orang yang hidup di tempat orang mati?"

6 Ia tidak ada di sini, tetapi sudah bangkit! Ingatlah akan apa yang telah disabdakan-Nya kepadamu ketika Ia masih di Galilea,

7 yaitu saat Ia bersabda bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa, disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga."

8 Mereka pun teringat akan apa yang telah disabdakan oleh Isa.

9 Kemudian mereka meninggalkan makam itu dan pergi untuk memberitahukan semuanya kepada kesebelas pengikut Isa dan kepada yang lainnya juga.

10 Perempuan-perempuan itu ialah Maryam dari Magdala, Yohanah, dan Maryam, ibu Yakub. Mereka dan perempuan-perempuan lain yang bersama-sama dengan mereka memberitahukan hal itu kepada para rasul.

11 Tetapi rasul-rasul itu menganggap berita itu omong kosong belaka. Mereka tidak percaya kepada perempuan-perempuan itu.

12 Meskipun begitu, Petrus bangkit juga dan berlari ke makam. Ketika ia menjenguk ke dalam makam, ia melihat hanya ada kain kafan di situ. Jadi, ia pulang dan merasa heran akan semua yang terjadi.

### **Isa menampakkan diri-Nya di jalan menuju Emaus (24:13-35)**

13 Pada hari itu juga, dua orang dari antara para pengikut Isa sedang dalam perjalanan menuju sebuah kampung bernama Emaus, yang letaknya sekitar sebelas kilometer dari Yerusalem.

14 Sambil berjalan mereka bercakap-cakap tentang semua yang telah terjadi.

15 Sementara mereka berbicara dan bertukar pikiran mengenai hal-hal itu, Isa sendiri datang mendekati mereka dan berjalan bersama mereka.

16 Meskipun demikian, ada sesuatu yang membuat mereka tidak mengenali-Nya.

17 Isa bersabda kepada mereka, "Apa yang kamu perbincangkan sementara kamu berjalan?" Mereka pun berhenti dengan muka yang sedih.

18 Salah seorang dari mereka yang bernama Kleopas menjawab, "Apakah Engkau satu-satunya pendatang di Yerusalem yang tidak mengetahui semua hal yang terjadi beberapa hari terakhir ini di situ?"

19 Sabda Isa, "Hal-hal apakah itu?" Jawab mereka, "Mengenai Isa, orang Nazaret itu. Ia adalah seorang nabi. Perkataan dan perbuatan-Nya penuh kuasa, baik di hadapan Allah maupun di hadapan seluruh bangsa.

20 Imam-imam kepala dan para pemimpin bangsa kita menyerahkan Dia untuk dihukum mati, lalu Ia disalibkan.

21 Padahal sebelumnya kami berharap bahwa Dia itulah yang akan membebaskan bangsa Israil. Hari ini adalah hari yang ketiga sejak semua itu terjadi.

22 Akan tetapi, beberapa perempuan di antara kami mengejutkan kami. Pagi-pagi sekali ketika mereka pergi ke makam,

23 mereka tidak melihat jenazah Isa di situ. Mereka kembali dan mengatakan kepada kami bahwa malaikat telah menampakkan diri kepada mereka dan berkata bahwa Isa hidup.

24 Beberapa di antara teman-teman kami pergi ke makam dan mendapati bahwa apa yang dikatakan oleh perempuan-perempuan itu benar. Tetapi mereka tidak melihat Isa."

25 Lalu Isa bersabda kepada mereka berdua, "Hai kamu orang yang bodoh! Betapa lambannya kamu mempercayai semua yang sudah dikatakan oleh nabi-nabi!

26 Bukankah untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya, Ai Masih harus terlebih dahulu mengalami semua penderitaan itu?"

27 Kemudian Ia menjelaskan kepada mereka, semua yang telah tertulis di dalam Kitab Suci mengenai diri-Nya, mulai dari kitab-kitab yang disampaikan melalui Nabi Musa sampai kepada kitab-kitab yang disampaikan melalui nabi-nabi lainnya.

28 Pada waktu mereka bertiga hampir tiba di kampung tujuan mereka, Isa berbuat seolah-olah Ia akan berjalan terus.

29 Akan tetapi, kedua pengikut Isa itu mencegah Dia. Mereka berkata, "Tinggallah di sini dengan kami. Sebentar lagi malam dan hari sudah mulai gelap." Maka Isa pun masuk dan hendak bermalam di situ dengan mereka.

30 Ketika Ia duduk makan dengan mereka, Ia mengambil roti lalu mengucap syukur atasnya. Kemudian roti itu dipecah-pecahkan-Nya dan diberikan kepada mereka.

31 Pada waktu itu, mata mereka terbuka sepenuhnya sehingga mereka mengenal bahwa Dialah Isa. Tetapi pada saat itu juga lenyaplah Ia dari pandangan mereka.

32 Mereka berkata satu sama lain, "Bukankah hati kita berkobar-kobar di tengah jalan sementara Ia berbicara dengan kita dan menerangkan isi Kitab Suci kepada kita?"

33 Saat itu juga mereka bangkit berdiri lalu kembali ke Yerusalem. Di sana mereka mendapati kesebelas pengikut Isa sedang berkumpul bersama yang lainnya.

34 Mereka yang di Yerusalem itu berkata kepada keduanya, "Sungguh, Junjungan kita Yang Ilahi sudah bangkit! Ia sudah menampakkan diri-Nya kepada Simon!"

35 Lalu keduanya menceritakan juga kepada mereka semua apa yang terjadi di tengah jalan dan bagaimana mereka mengenali Isa ketika Ia memecah-mecahkan roti dengan tangan-Nya.

#### **Isa menampakkan diri kepada semua pengikut-Nya (24:36-49)**

36 Sementara mereka masih berbicara mengenai hal itu, tiba-tiba Isa berdiri di tengah-tengah mereka dan bersabda kepada mereka, "Damai bagimu!"

37 Mereka terkejut dan takut, sebab mereka menyangka bahwa mereka sedang melihat hantu.

38 Sabda Isa kepada mereka, "Mengapa kamu terkejut? Mengapa timbul keragu-raguan di dalam hatimu?"

39 Lihatlah tangan-Ku dan lihatlah kaki-Ku. Aku sendirilah ini! Sentuhlah Aku dan lihatlah, sebab hantu tidak berdagang dan tidak bertulang, seperti yang kamu lihat ada pada-Ku."

40 Setelah bersabda demikian, Isa menunjukkan tangan-Nya dan kaki-Nya kepada mereka semua.

41 Mereka masih belum dapat mempercayainya sebab mereka terlalu gembira dan heran. Oleh karena itu, bersabdalah Isa kepada mereka, "Apakah kamu punya makanan di sini?"

42 Lalu mereka memberikan kepada-Nya sepotong ikan goreng.

43 Ia menerimanya dan memakannya di depan mereka.

44 Lalu sabda-Nya kepada mereka, "Inilah yang Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu. Aku berkata bahwa semua yang telah tertulis mengenai Aku harus digenapi, baik dalam Kitab Suci Taurat yang disampaikan melalui Musa, dalam kitab tulisan nabi-nabi, dan dalam Kitab Zabur."

45 Lalu Ia membuat pikiran mereka menjadi terang sehingga mereka dapat mengerti isi Kitab Suci.

46 Kemudian Ia bersabda kepada mereka, "Telah tertulis, 'Al Masih harus mati, tetapi Ia akan hidup lagi pada hari yang ketiga.'

47 Telah tertulis pula bahwa atas nama Al Masih itu berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala suku bangsa, mulai dari Yerusalem.

48 Kamulah yang menjadi saksi atas semuanya itu.

49 Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan oleh Bapa-Ku. Akan tetapi, kamu harus tetap tinggal di kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kuasa dari tempat tinggi."

#### **Isa naik ke surga**

50 Lalu Isa membawa mereka keluar kota sampai dekat Baitani. Di situ Ia mengangkat tangan-Nya dan memohonkan berkah bagi mereka.

51 Sementara Ia memohonkan berkah bagi mereka, terpisahlah Ia dari mereka lalu terangkat ke surga.

52 Mereka semua sujud menyembah Dia lalu kembali ke Yerusalem dengan hati yang penuh kegembiraan.

53 Mereka senantiasa pergi ke Bait Allah dan memuliakan Allah di sana.

# Akhir yang Bahagia Selamanya

## 10. Lahir Baru dan Keselamatan

Yohanes 3



### Percakapan dengan Nikodemus (3:1-21)

1 Ada seorang dari mazhab Farisi bernama Nikodemus, pemimpin bani Israil.

2 Pada malam hari ia datang kepada Isa lalu berkata kepada-Nya, "Guru, kami tahu bahwa Engkau adalah guru yang datang dari Allah, karena tak seorang pun dapat mengadakan tanda-tanda ajaib seperti yang Engkau lakukan jika Allah tidak menyertainya."

3 Sabda Isa kepadanya, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jikalau seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah."

4 Kata Nikodemus kepada-Nya, "Bagaimana mungkin seseorang dilahirkan kembali pada masa tuanya? Dapatkah ia masuk untuk kedua kalinya ke dalam rahim ibunya lalu dilahirkan kembali?"

5 Sabda Isa, "Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jikalau seseorang tidak dilahirkan dari air dan Ruh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah."

6 Apa yang dilahirkan dari daging adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Ruh adalah ruh.

7 Jangan engkau heran kalau Aku berkata kepadamu bahwa engkau harus dilahirkan kembali.

8 Angin bertiup ke mana dikehendaknya dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Ruh."

9 Jawab Nikodemus kepada-Nya, "Bagaimana hal itu dapat terjadi?"

10 Sabda Isa kepadanya, "Engkau pengajar orang Israil. Tidakkah engkau mengerti hal-hal itu?"

11 Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, kami berbicara tentang apa yang kami ketahui, dan kami memberi kesaksian

tentang apa yang telah kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami.

12 Jika kamu tidak percaya ketika Aku berbicara tentang hal-hal duniawi, bagaimana kamu dapat percaya jika Aku berbicara tentang hal-hal surgawi?"

13 Belum pernah ada seorang pun yang naik ke surga selain Dia yang telah turun dari surga, yaitu Anak Manusia.

14 Sama seperti Musa meninggikan ular tembaga di padang belantara, begitu jugalah Anak Manusia harus ditinggikan,

15 supaya setiap orang yang percaya memperoleh hidup yang kekal.

16 Allah begitu mengasihi dunia ini, sehingga Ia menganugerahkan Sang Anak yang tunggal itu, supaya setiap orang yang percaya kepada Sang Anak tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.

17 Sebab Allah mengutus Sang Anak ke dalam dunia ini bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya melalui Dia, dunia ini diselamatkan.

18 Orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dihukum, tetapi orang yang tidak percaya telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Sang Anak Tunggal yang datang dari Allah itu.

19 Inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang itu, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat.

20 Setiap orang yang berbuat jahat membenci terang dan menghindari dari terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya tidak kelihatan.

21 Tetapi orang yang berbuat benar datang kepada terang itu, supaya menjadi nyata bahwa perbuatan-perbuatannya dilakukan di dalam Allah."



# Akhir yang Bahagia Selamanya

## 11. Baptisan dan Pengakuan Dosa



*Kisah Para Rasul 2 & 9*

37 Ketika orang-orang mendengar hal itu, sangat tersentuhlah hati mereka. Mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lainnya, "Saudara-saudara, apa yang harus kami perbuat?"

38 Petrus menjawab, "Kamu masing-masing harus bertobat dan dipermadikan dalam nama Isa Al Masih supaya dosa-dosamu diampuni Allah. Maka Allah akan mengaruniakan kepadamu Ruh-Nya.

39 Karena janji Allah itu ditujukan kepadamu dan kepada anak-anakmu serta kepada semua orang yang masih jauh, yaitu semua yang dipanggil oleh Allah, Tuhan kita, untuk datang kepada-Nya."

40 Demikianlah Petrus menerangkan kepada mereka dengan sungguh-sungguh dan dengan banyak perkataan lainnya. Ia berkata, "Usahakanlah supaya kamu selamat dari hukuman yang akan ditimpakan Allah ke atas bangsa yang jahat ini."

41 Orang-orang yang menerima apa yang dikatakan oleh Petrus itu memberi diri untuk dipermadikan. Pada hari itu jumlah umat beriman bertambah kira-kira tiga ribu orang.

### **Sida-sida dari negeri Etiopia (8:26-40)**

26 Malaikat Tuhan berkata kepada Filipus, "Bangun dan pergilah engkau ke sebelah selatan, ke jalan yang menurun dari Yerusalem ke Gaza." Jalan itu jalan yang sepi.

27 Maka Filipus pun bangun dan pergi. Pada waktu itu ada seorang pejabat istana dari negeri Etiopia yang pergi ke Yerusalem untuk beribadah. Ia adalah pegawai tinggi dan kepala perbendaharaan istana Ratu Kandake dari negeri itu.

28 Pada waktu itu, ia sedang dalam perjalanan kembali ke negerinya. Sambil duduk di dalam keretanya, ia membaca firman dalam Kitab Suci yang disampaikan Allah melalui Nabi Yesaya.

29 Ruh Allah berkata kepada Filipus, "Pergilah ke situ dan dekatilah kereta itu."

30 Maka berlarilah Filipus mendekati kereta itu. Ia mendengar orang itu membaca firman dalam Kitab Suci yang disampaikan Allah

melalui Nabi Yesaya. Maka ia bertanya, "Apakah Tuan mengerti apa yang sedang Tuan baca itu?"

31 Orang itu menjawab, "Bagaimana aku dapat mengerti kalau tidak ada orang yang menjelaskannya?" Lalu ia mempersilakan Filipus naik dan duduk di dalam keretanya.

32 Ayat-ayat yang dibacanya itu berbunyi sebagai berikut, "Ia seperti domba yang dibawa pergi untuk disembelih; ia diam saja seperti domba yang tidak bersuara ketika orang menggunting bulunya.

33 Ia dihina dan diperlakukan tidak adil. Tak seorang pun dapat menceritakan tentang keturunannya, karena nyawanya diambil dari bumi."

34 Lalu kata pejabat istana itu kepada Filipus, "Kumohon, beritahukanlah kepadaku siapa yang dimaksud oleh nabi itu? Mengenai dirinya sendirilah atau orang lain?"

35 Maka Filipus pun mulai berbicara. Dengan memakai ayat itu sebagai permulaan pembicaraan, ia memberitakan kepada pejabat istana itu kabar baik mengenai Isa.

36 Di tengah jalan, mereka sampai di suatu tempat yang ada air. Maka kata pejabat istana itu, "Lihat, di sini ada air! Apa yang dapat mencegah aku dipermadikan?"

37 Filipus menjawab, "Kalau Tuan percaya dengan sepenuh hati, boleh." Jawab pejabat istana itu, "Aku percaya bahwa Isa Al Masih adalah Sang Anak yang datang dari Allah."

38 Kemudian disuruhnyalah kereta itu berhenti. Filipus dan pejabat istana itu turun ke dalam air, lalu Filipus mempermandikannya.

39 Setelah mereka keluar dari dalam air, tiba-tiba Filipus raib dibawa pergi oleh Ruh Tuhan. Pejabat istana itu tidak melihatnya lagi dan dengan penuh kegembiraan ia meneruskan perjalanannya.

40 Ternyata Filipus sudah berada di Asdod. Ia berjalan melalui daerah itu sambil memberitakan injil di setiap kota sampai ia tiba di Kaisarea.



# Akhir yang Bahagia Selamanya

## 12. Tinggal di dalam Tuhan

*Yohanes 15*

### **Pokok anggur yang benar (15:1-8)**

1 "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Ku pengusahanya.

2 Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah akan dipotong-Nya, sedangkan setiap ranting yang berbuah akan dibersihkan-Nya supaya lebih banyak buahnya.

3 Kamu sudah bersih karena perkataan yang telah Kukatakan kepadamu.

4 Tinggallah di dalam Aku; Aku pun di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya jika tidak tinggal pada pokoknya, demikian jugalah halnya dengan kamu jika kamu tidak tinggal di dalam Aku.

5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Orang yang tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, akan berbuah banyak. Karena tanpa Aku, kamu tidak dapat berbuat sesuatu pun.

6 Jika seseorang tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang keluar seperti ranting lalu mengering. Kemudian ranting-ranting itu dikumpulkan, dibuang ke dalam api, dan dibakar.

7 Jika kamu tinggal di dalam Aku dan perkataan-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang menjadi kehendakmu, maka hal itu akan dikabulkan.

8 Dalam hal inilah Bapa-Ku dimuliakan, yaitu apabila kamu berbuah banyak. Dengan demikian, terbuktilah bahwa kamu adalah pengikut-pengikut-Ku."

### **Perintah supaya saling mengasihi (15:9-17)**

9 "Seperti Sang Bapa sudah mengasihi Aku, demikian jugalah Aku sudah mengasihi kamu. Tinggallah di dalam kasih-Ku.

10 Jika kamu mematuhi perintah-perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku; sama seperti Aku mematuhi perintah-perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya.

11 Semua itu Kukatakan kepadamu supaya kegembiraan-Ku ada di dalam kamu dan supaya kegembiraanmu menjadi sempurna.

12 Inilah perintah-Ku, yaitu hendaklah kamu saling mengasihi, sama seperti Aku sudah mengasihi kamu.

13 Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seseorang yang menyerahkan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

14 Kamu adalah sahabat-Ku jika kamu melakukan apa yang Kuperintahkan kepadamu.

15 Aku tidak lagi menyebut kamu hamba, karena seorang hamba tidak tahu apa yang dilakukan oleh tuannya. Aku menyebut kamu sahabat, karena segala sesuatu yang Kudengar dari Bapa-Ku sudah Kuberitahukan kepadamu.

16 Bukan kamu yang memilih Aku, melainkan Aku yang memilih kamu. Aku pun telah menetapkan kamu supaya kamu pergi menghasilkan buah dan supaya buahmu itu kekal. Dengan demikian, apa yang kamu minta kepada Sang Bapa dalam nama-Ku akan diberikan-Nya kepadamu.

17 Aku memberi perintah demikian kepadamu dengan maksud supaya kamu saling mengasihi."

## Akhir yang Bahagia Selamanya

### 13. Perjamuan Kudus & Doa Bapa Kami

1 Korintus 11 & Matius 6.

23 Apa yang telah kuterima dari Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, itulah yang telah kuajarkan kepadamu, yaitu pada malam ketika Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, dikhianati, Ia mengambil roti,

24 dan setelah mengucap syukur, dipecah-pecahkan-Nya roti itu serta bersabda, "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu. Lakukanlah ini untuk mengingat Aku."

25 Setelah selesai makan, Ia pun mengambil cawan dan bersabda, "Cawan ini adalah perjanjian baru dalam darah-Ku. Lakukanlah ini untuk mengingat Aku, setiap kali kamu meminumnya."

26 Karena setiap kali kamu makan roti dan minum dari cawan dengan cara yang demikian, kamu sedang memberitakan kematian Junjungan kita Yang Ilahi sampai kedatangan-Nya.

---

#### Hal berdoa (6:5-15)

5 "Pada waktu kamu berdoa, janganlah kamu berdoa seperti orang-orang munafik. Mereka suka berdoa dengan berdiri di rumah-rumah ibadah serta di persimpangan-persimpangan jalan, dengan maksud supaya mereka dapat dilihat oleh orang-orang. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, mereka sudah mendapat pahalanya.

6 Tetapi pada waktu engkau hendak berdoa, masuklah ke dalam kamarmu serta tutuplah pintunya. Lalu berdoalah kepada Bapamu yang tidak kelihatan itu, maka Ia, yang melihat apa yang tidak kelihatan itu, akan membalasnya kepadamu.

7 Selain itu, pada waktu kamu berdoa, janganlah kamu mengulang-ulang kata-kata yang sama seperti yang biasa dilakukan oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa dengan banyaknya kata-kata yang mereka ucapkan, doa mereka akan dikabulkan.

8 Janganlah kamu seperti mereka, sebab Bapamu tahu apa yang kamu perlukan sebelum kamu meminta kepada-Nya.

9 Jadi, hendaklah kamu berdoa demikian, 'Ya Bapa kami yang di surga, Dikuduskanlah nama-Mu.

10 Datanglah kerajaan-Mu. Terlaksanalah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.

11 Berikanlah kepada kami pada hari ini makanan kami secukupnya.

12 Ampunilah kami karena kesalahan kami, seperti kami mengampuni orang yang bersalah kepada kami.

13 Janganlah bawa kami ke dalam pencobaan, melainkan lepaskanlah kami dari yang jahat. Karena milik-Mu sajalah kerajaan, kuasa, dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.'

14 Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, maka Bapamu yang di surga akan mengampuni kesalahanmu juga.

15 Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni kesalahan orang, maka Bapamu tidak akan mengampuni kesalahanmu juga."

# Akhir yang Bahagia Selamanya

## 14. Kerajaan Allah yang Bertumbuh

Lukas 10



### Isa mengutus tujuh puluh pengikut-Nya (10:1-12)

1 Setelah itu, Isa, Sang Junjungan, memilih tujuh puluh orang yang lain lalu mengutus mereka pergi berdua-dua mendahului Dia ke setiap kota dan tempat yang akan dikunjungi-Nya sendiri.

2 Sabda-Nya kepada mereka, "Tuaian memang banyak, tetapi penuainya hanya sedikit. Sebab itu mintalah kepada Sang Tuan pemilik tuaian, supaya Ia mengutus para penuai untuk menuai tuaian-Nya.

3 Sekarang pergilah kamu. Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala.

4 Jangan membawa pundi-pundi atau bekal atau kasut. Selama dalam perjalanan, jangan memberi salam kepada siapa pun.

5 Apabila kamu masuk ke sebuah rumah, terlebih dahulu ucapkanlah salam bagi rumah itu!

6 Jika di dalam rumah itu ada orang yang layak menerima salammu itu, maka sejahtera yang berasal darimu akan tetap di situ. Tetapi kalau tidak ada, maka sejahtera itu akan kembali kepadamu.

7 Tinggallah di rumah itu dan terimalah setiap makanan dan minuman yang disajikan untukmu, karena orang yang bekerja patut mendapat upahnya. Jangan berpindah-pindah rumah.

8 Kalau kamu masuk ke sebuah kota dan di situ kamu diterima, makanlah apa saja yang diberikan kepadamu.

9 Sembuhkanlah orang sakit yang ada di situ dan katakan kepada mereka, 'Kerajaan Allah sudah dekat kepadamu.'

10 Tetapi kalau kamu masuk ke sebuah kota dan orang-orang di situ tidak menerima kamu, pergilah ke jalan-jalan kota itu dan katakanlah,

11 'Debu kotamu yang melekat pada kaki kami pun kami bebaskan di hadapanmu, tetapi ingatlah bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.'

12 Aku berkata kepadamu, pada hari kiamat, azab atas Kota Sodom akan lebih ringan daripada azab atas kota-kota itu."

### Isa mengecam beberapa kota (10:13-16)

13 "Celakalah engkau, hai Khorazim! Celakalah engkau, hai Baitsaida! Karena seandainya di Tirus dan Sidon terjadi mukjizat seperti yang terjadi di tempatmu, maka sudah sejak lama penduduk kota itu bertobat dan berkabung dengan memakai kain karung dan duduk dalam debu.

14 Karena itu pada hari kiamat, azab untuk Kota Tirus dan Sidon akan lebih ringan daripada azab yang akan kamu terima.

15 Demikian pula engkau, hai Kapernaum. Akankah engkau ditinggikan sampai ke langit? Tidak, engkau bahkan akan diturunkan sampai ke alam kubur.

16 Orang yang mendengarkan kamu berarti mendengarkan Aku, dan orang yang menolak kamu berarti menolak Aku juga. Orang yang menolak Aku berarti menolak Dia yang mengutus Aku."

### Kembalinya ketujuh puluh pengikut Isa (10:17-20)

17 Ketujuh puluh orang itu kembali dengan gembira. Mereka berkata, "Ya Junjungan, dalam nama-Mu setan-setan pun takluk dan menuruti perintah kami."

18 Sabda Isa, "Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit.

19 Sesungguhnya, Aku telah memberi wewenang kepadamu untuk menginjak ular dan kalajengking, serta wewenang untuk menghancurkan segala kuasa musuh itu, sehingga tidak ada yang akan mencelakakan kamu.

20 Meskipun begitu, jangan gembira karena setan-setan menuruti perintahmu, tetapi bergembiralah karena namamu tercatat di surga."

---

**Orang Samaria yang baik hati (10:25-37)**

25 Pada suatu kali, seorang ahli Kitab Suci Taurat berdiri untuk mencobai Isa. Ia berkata, "Wahai Guru, apa yang harus kulakukan supaya aku mendapatkan hidup yang kekal?"

26 Sabda Isa, "Apa yang tertulis di dalam Kitab Suci Taurat? Apa yang kaubaca di situ?"

27 Orang itu berkata, "Kasihilah Allah, Tuhanmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu, dan dengan segenap akal budimu. Selain itu, kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

28 Sabda Isa kepadanya, "Jawabanmu benar. Lakukanlah itu, maka engkau akan hidup."

29 Tetapi karena orang itu mau membenarkan dirinya, maka berkatalah ia kepada Isa, "Siapakah sesamaku manusia?"

30 Sabda Isa, "Ada seorang laki-laki yang turun dari Yerusalem ke Yerikho. Di tengah jalan, ia diserang oleh penyamun-penyamun. Mereka merampok pakaiannya dan memukulinya, kemudian pergi meninggalkannya dalam keadaan setengah mati.

31 Pada waktu itu ada juga seorang imam turun melalui jalan itu. Ia melihat orang itu, tetapi ia menyingkir ke seberang jalan lalu membiarkannya.

32 Begitu juga dengan seorang Lewi yang lewat di situ dan melihat orang yang dirampok itu. Ia pun menyingkir ke seberang jalan dan membiarkan orang itu.

33 Kemudian seorang Samaria yang sedang dalam perjalanan sampai pula ke tempat itu. Ketika ia melihat orang yang dirampok itu, ia merasa kasihan terhadapnya.

34 Didekatinya orang itu, dibalutnya luka-lukanya, lalu dituangkannya minyak dan air anggur ke atas luka-luka itu. Sesudah itu, ia menaikkan orang itu ke atas keledainya sendiri lalu membawanya ke rumah penginapan untuk dirawat di situ.

35 Esok harinya ia mengambil dua dinar dan memberikannya kepada pemilik penginapan itu sambil berkata, 'Rawatlah orang ini. Kalau aku kembali, akan kubayar semua yang kaupakai untuk keperluannya.'

36 Dari antara ketiga orang itu, menurut pendapatmu, manakah sesama manusia dari orang yang dirampok oleh para penyamun itu?"

37 Jawab ahli Kitab Suci Taurat itu, "Orang yang menunjukkan belas kasihan terhadap orang yang dirampok itu." Sabda Isa, "Pergilah dan lakukanlah begitu juga."